

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Mochamad Zulfikri Saepulloh Hidayat, Nurdin

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

zlfkr.hdyt@gmail.com, nurdin@unisba.ac.id

**Abstract**—Financial management is one of the activities carried out by individuals to reach a point of individual financial well-being. Lack of literacy or understanding is likely to cause a failure in financial management properly. Every individual attitude towards finances can affect the financial management of the individual itself. So it requires knowledge and good attitudes in financial management in order to have a sense of responsibility for personal financial management behavior. The purpose of this research is to examine the effect of financial literacy and financial attitudes on the financial management behavior of students in the Management Study Program of the Islamic University of Bandung. This study used a questionnaire that was distributed to 85 respondents. The sampling method used was purposive sampling aimed at students of the Management Study Program of Bandung Islamic University in 2016 & 2017. The results obtained from the research partially found that financial literacy has no significant influence on financial management behavior, while financial attitudes have a significant influence. Significant towards financial management behavior with an influence of 60%.

**Keywords**—Financial, Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Management Behaviour.

**Abstrak**—Manajemen keuangan adalah salah kegiatan yang dilakukan individu untuk mencapai titik kesejahteraan keuangan individu. Literasi atau pemahaman yang kurang memungkinkan menyebabkan suatu kegagalan dalam pengelolaan keuangan untuk dengan baik. Setiap sikap individu terhadap keuangan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan individu itu sendiri. Maka diperlukan pengetahuan dan sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 85 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung stambuk 2016 & 2017. Hasil yang didapat dari penelitian secara parsial ditemukan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan pengaruh sebesar 60%.

**Kata Kunci**—Keuangan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan.

## I. PENDAHULUAN

Pada umumnya pengelolaan keuangan merupakan kegiatan mengelola uang didalam kehidupan. Pengelolaan keuangan ini biasa dilakukan oleh individu, organisasi, maupun suatu negara yang mempunyai tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Untuk mencapai titik kesejahteraan keuangan, diperlukan langkah yang tepat dalam pengelolaan keuangan yang baik sehingga keuangan yang dimiliki bisa dipakai dengan baik untuk memenuhi kebutuhan. Agar dapat mengelola keuangan dengan baik diperlukan rasa tanggung jawab dalam pengelolaan uang dengan positif (Humaira, 2017). Sebagai negara dengan tingkat penduduk terpadat nomor 4 di dunia, negara Indonesia memiliki potensi perkembangan ekonomi yang besar dalam kemajuan perekonomian dunia. Perkembangan perekonomian Indonesia berkembang sangat pesat khususnya pada bagian keuangan yang menyebabkan masyarakat Indonesia secara tidak langsung harus dapat bertindak rasional dalam membeli kebutuhannya sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik dan memiliki kehidupan yang sejahtera. Praktik manajemen keuangan di Indonesia menjadi salah satu konsentrasi dari banyak organisasi dengan sangat serius (Mien dan Thao, 2015). Terutama perilaku konsumtif masyarakat Indonesia yang secara tidak sadar menimbulkan rasa tidak bertanggung jawab terhadap perilaku keuangan.

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), waktu kuliah merupakan posisi awal bagi mayoritas mahasiswa dalam mengelola keuangan yang dimiliki dengan mandiri tanpa adanya pengawasan dan kontrol dari orang tua. Tetapi para remaja yang memasuki dunia perkuliahan seringkali tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap sumber keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik, hal ini disebabkan karena para remaja saat ini tumbuh berada ditengah-tengah budaya hutang serta gaya hidup yang mahal. Dengan gaya hidup yang mahal saat ini membuat mahasiswa harus bisa merencanakan keuangan dengan baik. Merencanakan keuangan atau mengelola keuangan seseorang harus memiliki pengetahuan atau literasi keuangan supaya seseorang memiliki perilaku yang lebih tanggung jawab

secara keuangannya (Hilgert et al, 2003). Maka dari itu agar mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik mahasiswa harus memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik pula.

Perilaku manajemen keuangan adalah salah satu konsep penting didalam ilmu keuangan. Menurut Kholilah dan Iramani (2013), Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu dalam menyiapkan rencana keuangan, membuat anggaran, pengendalian, pencarian dana, pemeriksaan, pengelolaan keuangan, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Fungsi utama pengelolaan keuangan tidak lain adalah kegiatan penganggaran. Penganggaran bertujuan untuk membantu setiap individu dalam mengelola keuangan secara teratur dengan mengandalkan pendapatan yang dimiliki (Humaira, 2017). Pada dasarnya dengan adanya perilaku manajemen keuangan bukan bertujuan untuk mengatur dan melarang masyarakat khususnya mahasiswa dalam menggunakan keuangan mereka, tetapi perilaku manajemen keuangan bertujuan supaya mahasiswa dapat memiliki rasa tanggung jawab atas pengambilan keputusan keuangan mereka, ini sangat penting didalam kehidupan mereka karena hal ini bertujuan untuk menghadapi kemandirian keuangan.

Tetapi perilaku manajemen keuangan yang baik belum cukup bagi individu dalam menyiapkan rencana keuangan, membuat anggaran, pengendalian, pencarian dana, pemeriksaan, pengelolaan keuangan, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari mereka dengan baik. Maka dari itu dibutuhkan pemahaman yang baik tentang keuangan agar mahasiswa dapat mengetahui dan mengenal cara dalam pengelolaan keuangan yang tepat agar dapat mengambil sebuah keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Pemahaman yang baik tentang masalah keuangan dikenal dengan istilah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman yang mendasar yang diperlukan untuk kebutuhan mengatur keuangan pribadi yang berhasil (Forgue et al, 2010). Literasi keuangan juga merupakan suatu faktor yang menjadi kontribusi terhadap keputusan keuangan yang minim akan informasi sehingga dapat menimbulkan dampak negatif (Habshick, 2011).

Menurut survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 indeks literasi keuangan hanya mencapai 21,84% dan indeks inklusi keuangan mencapai 59,74%. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan indeks literasi keuangan sebesar 7,86% menjadi 29,7% dan indeks inklusi keuangan sebesar 10,06 menjadi 67,8%. Sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai angka 38,03% dan indeks inklusi keuangan mencapai angka 76,19%. Hal ini mencerminkan bahwa masyarakat Indonesia setiap tahun terjadi peningkatan indeks inklusi keuangan yaitu dengan banyaknya masyarakat yang mulai memahami produk-produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh berbagai lembaga jasa keuangan. Namun hal ini juga mencerminkan belum sepenuhnya masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan keuangan yang memadai mengenai bagaimana cara atau langkah mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Karena

literasi yang tinggi akan membantu setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan.

Pemahaman mengenai literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dibarengi dengan sikap keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan. Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Humaira, 2017). Sehingga dapat diartikan bahwa sikap seseorang mengacu kepada bagaimana mereka merasakan tentang masalah keuangan pribadi yang dapat diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006). Sikap keuangan akan membantu seseorang dalam menentukan sikap dan perilaku mereka baik dalam hal pengelolaan keuangan, menganggarkan keuangan, maupun membuat keputusan. Sehingga setiap mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik akan mempunyai rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan, mengelola keuangan, dan perencanaan praktek manajemen keuangannya.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan kepada 30 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung, sebanyak 9 mahasiswa dari 30 mahasiswa menyatakan terbiasa membuat anggaran keuangan mereka. Artinya masih banyak mahasiswa yang belum memahami seberapa pentingnya membuat anggaran keuangan. Sebanyak 16 mahasiswa dari 30 mahasiswa menyatakan mereka sudah terbiasa menabung untuk kepentingan dimasa depan, mayoritas mahasiswa sudah menyadari berapa pentingnya untuk menabung untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Lalu, sebanyak 21 mahasiswa dari 30 mahasiswa ini menyatakan mereka membeli barang sesuai dengan kebutuhan. Dan sebanyak 15 mahasiswa dari 30 mahasiswa menyatakan membayar tagihan tepat waktu. Permasalahan utama berada pada hasil pra-survey tentang kepemilikan kartu kredit dan penggunaan kartu kredit. Dari 30 mahasiswa tidak ada satupun yang memiliki kartu kredit. Kebanyakan dari mahasiswa menggunakan kartu kredit yang dimiliki oleh orang tua dan keluarga. Mempergunakan kartu kredit ini membantu mahasiswa untuk melakukan proses transaksi pada saat tidak bisa membayar secara *cash* dikarenakan dengan kondisi keuangan keluarga yang belum memadai sedangkan kebutuhan yang diperlukan mendesak. Penggunaan kartu kredit ini tentunya melalui pengawasan dan sudah mendapatkan izin dari orang tua dan keluarga selaku pemegang kartu kredit tersebut, bahkan berdasarkan saran dari orang tua mahasiswa sendiri. Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung belum memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik sehingga akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung?
2. Bagaimana sikap keuangan pada Mahasiswa

Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung?

3. Bagaimana perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung?
4. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung?

## II. LANDASAN TEORI

### Literasi Keuangan

Menurut Cole & Fernando (2008) literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki untuk seseorang mempraktekkan berbagai aspek dan memahami mengenai keuangan, seperti pengetahuan mengenai keuangan, tabungan, perencanaan keuangan, asuransi, dan investasi sehingga dapat mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya dengan menentukan keputusan yang efektif terhadap keuangan agar tercapainya kehidupan yang sejahtera.

Menurut Bongomin et al., (2016), literasi keuangan membawa seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat dengan memilih produk keuangan yang semakin banyak yang diberikan oleh berbagai lembaga jasa keuangan secara adil. Literasi keuangan memiliki konsep-konsep berdasarkan beberapa dimensi, yaitu:

- a. *Behaviour*  
*Behaviour* atau perilaku dalam keuangan adalah ilmu atau studi mengenai pengaruh psikologi terhadap tindakan praktisi keuangan dan dampaknya terhadap pasar di masa yang akan datang (Sewell dan Hemanathan, 2011). Lusardi dan Mitchell (2013) juga mengatakan bahwa *behaviour* didefinisikan sebagai elemen penting dalam literasi keuangan.
- b. *Skills*  
*Skills* atau keterampilan dalam manajemen keuangan pribadi dinilai perlu untuk memastikan penggunaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien. Kurangnya ilmu dan keterampilan dalam mengatur keuangan dapat mengakibatkan seseorang berada dalam masalah finansial.
- c. *Knowledge*  
*Knowledge* atau ilmu pengetahuan tentang keuangan adalah kemampuan pemahaman seseorang terhadap banyak hal mengenai masalah keuangan (Khalifah dan Iramani, 2013). Literasi keuangan mengharuskan individu atau kelompok memiliki kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan keuangan.
- d. *Attitude*

Menurut Mien dan Thao (2015), sikap keuangan dapat dikatakan sebagai kecenderungan sisi psikologis yang diungkapkan dalam melakukan manajemen keuangan. *Attitude* atau sikap dalam keuangan membantu seseorang dalam mengelola keuangan, penganggaran keuangan pribadi, dan bagaimana seseorang memutuskan investasi yang akan diambil (Robbins dan Judge, 2008).

Menurut Lusardi (2008) terdapat 5 konsep yang mencakup literasi keuangan, diantaranya sebagai berikut:

1. *Pemahaman Dasar Keuangan Pribadi (Basic Personal Finance)*  
Pengetahuan dasar ini mencakup macam-macam pemahaman dan ilmu individu atau kelompok terhadap suatu sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, tingkat inflasi, model kerja, bunga majemuk, dan nilai waktu uang.
2. *Pemahaman Manajemen Uang (Money Management)*  
Pengetahuan ini mencakup tentang bagaimana kemampuan seseorang dalam mengelola serta menganalisis keuangan yang dimiliki. Pemahaman literasi keuangan yang baik dapat berdampak pada praktik keuangan yang baik pada pengelolaan keuangan individu. Setiap individu diarahkan untuk memahami tentang langkah dan cara menyusun anggaran dan membuat penggunaan dana yang diprioritaskan supaya dapat membuat keputusan yang tepat dan bisa mengatur serta mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik.
3. *Pemahaman Kredit dan Utang (Credit and Debt Management)*  
Manajemen kredit adalah rangkaian kegiatan secara sistematis dalam proses pengumpulan data serta penyajian informasi kredit pada bank. Manajemen utang atau *debt management* merupakan proses melakukan pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjaman hutang.
4. *Saving and Investment*  
Tabungan termasuk pada bagian dari penghasilan individu yang tidak digunakan dalam kegiatan konsumsi, sedangkan sisa penghasilan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi untuk mendapatkan keuntungan disebut dengan nama investasi. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa semakin banyak seseorang tersebut memahami dan mengetahui pengetahuan keuangan maka seseorang tersebut akan melakukan investasi dan menabung uang pribadi mereka dengan jauh lebih baik.
5. *Risk Management*  
Risiko adalah suatu hal yang terjadi akibat dari adanya ketidakpastian. Manajemen risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola dan menghadapi segala macam ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman yang dapat terjadi. Langkah yang dapat digunakan antara

lain adalah mengalihkan risiko kepada pihak lain, menghindari dan meminimalisir risiko, dan menampung konsekuensi risiko tertentu.

**Sikap Keuangan**

Menurut Humaira (2017), sikap keuangan dapat diartikan sebagai dimana saat keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diaplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu kecenderungan sisi psikologis ketika meninjau praktek manajemen keuangan. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa sikap keuangan berperan yang sangat penting terhadap perilaku keuangan individu.

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016) menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan. Sehingga bisa diartikan bahwa sikap keuangan individu tau kelompok memiliki pengaruh terhadap cara individu atau kelompok dalam mengatur perilaku keuangannya. Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh empat konsep berikut, yaitu:

1. *Retention* (penyimpanan), merujuk pada keinginan atau perasaan seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang yang dimiliki.
2. *Effort* (upaya), merujuk pada perasaan seseorang yang merasa pantas memiliki uang atas suatu pekerjaan yang sudah dikerjakannya.
3. *Inadequacy* (ketidacukupan), merujuk pada seseorang yang sering merasa tidak cukup memiliki uang.
4. *Security* (keamanan), merujuk pada pandangan seseorang terhadap uang seperti menganggap bahwa uang yang dimiliki lebih baik untuk disimpan dirumah sendiri daripada ditabungkan di suatu Bank bahkan melakukan investasi.

**Perilaku Manajemen Keuangan**

Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu pengetahuan atau ilmu yang berkaitan dengan perilaku individu dalam mengatur keuangan pribadi berdasarkan psikologis setiap individu tersebut yang diukur melalui *cash-flow management, credit management, dan saving & investment* (Herdjiono dan Damanik, 2016).

Herdjiono dan Damanik (2016) membagi perilaku manajemen keuangan menjadi:

- a. *Cash Flow Management*  
Adalah proses melacak seberapa banyak pemasukan dan pengeluaran yang terjadi didalam arus kas. *Cash flow management* dapat membantu dalam memprediksi berapa banyak uang yang masih tersedia sehingga dapat dianggarkan untuk keperluan sehari-hari seperti membayar utang dan kebutuhan lainnya.

- b. *Credit Management*  
Kebutuhan hidup selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan banyak orang yang mengalami kesulitan dalam keuangan. Masalah keuangan juga muncul akibat adanya utang yang terlalu besar dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Utang dapat dikatakan sebagai sejumlah uang dengan nilai tertentu yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dan adanya kewajiban melunasi. Dapat dikatakan bahwa manajemen utang adalah memanfaatkan utang agar dapat meningkatkan kesejahteraan.
- c. *Saving and Investment*  
Orang yang sering menabung menunjukkan bahwa dirinya adalah orang yang optimis secara ekonomi. Sedangkan investasi merupakan suatu langkah yang dilakukan dengan menyisihkan dana dengan jumlah tertentu atau asset lain yang dimiliki yang dilakukan pada saat ini yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung adalah sebagai berikut:

TABEL.1

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.481	3.670		.676	.501
	Literasi Keuangan	.079	.089	.103	.897	.372
	Sikap Keuangan	.784	.131	.690	5.993	.000

- a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel hasil uji-T diatas, selanjutnya dapat diketahui bahwa nilai uji-t dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel literasi keuangan memiliki t hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan t tabel dengan nilai t hitung < t Tabel (0.897 < 1.98932) dengan nilai Sig. 0.372 > 0.05. Maka, H<sub>0</sub> diterima. Jadi, didapatkan kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.
2. Variabel sikap keuangan memiliki t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel dengan nilai t hitung > t Tabel (5.993 > 1.98932) dengan nilai Sig. 0.000 < 0.05. Maka, H<sub>1</sub> diterima atau H<sub>0</sub> ditolak. Jadi, didapatkan kesimpulan bahwa variabel sikap

keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan.

TABEL.2

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2731.266	2	1365.633	61.431	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1822.898	82	22.230		
	Total	4554.164	84			

- a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan  
 b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Sikap Keuangan.

Berdasarkan hasil tabel output anova uji-F, diperoleh F hitung sebesar 61.431 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Dilihat dari tabel diatas, F hitung  $\geq$  F Tabel atau  $61.431 \geq 3.11$  dan Sig.  $0.000 < 0.05$  artinya hasil dari pengujian secara simultan yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan secara simultan.

TABEL.3

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 <sup>a</sup>	.600	.590	4.715	1.990

- a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, Sikap Keuangan  
 b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa didapatkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.600 atau 60% yang menunjukkan besarnya pengaruh yang dimiliki variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 59,9 atau dibulatkan menjadi 60% dimana 40% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

### Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap pengaruh yang dimiliki variabel literasi keuangan dan variabel sikap keuangan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan secara simultan maupun parsial didapatkan hasil dengan pembahasan berikut:

1. Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil dari tabel pengujian parsial (Uji-T), literasi keuangan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan karena hasil dari Uji-T memperoleh t hitung  $<$  t tabel ( $0.897 < 1.98932$ ) dengan nilai Sig.  $0.372 > 0.05$ . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Borden et al (2008) yang dikutip oleh Robb dan Woodyard (2011) dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa hubungan atau korelasi antara literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan seorang mahasiswa belum jelas.

Literasi keuangan bisa didapatkan melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun informal. Pembelajaran secara formal didapatkan di sekolah dan di perguruan tinggi, sedangkan pembelajaran informal didapatkan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, kerabat maupun teman. Pengetahuan keuangan yang berasal dari jenjang Pendidikan yang berbeda tentu akan menghasilkan perilaku pendanaan yang berbeda. Begitupun pengetahuan keuangan yang didapatkan dari lingkungan sekitar pun akan memengaruhi cara seorang individu berperilaku dalam mengambil keputusan pendanaan usahanya. Menurut Borden et al (2008) yang dikutip oleh Robb dan Woodyard (2011) dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa hubungan atau korelasi antara literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan seorang mahasiswa belum jelas. Artinya ada banyak faktor yang berpengaruh kepada mahasiswa dalam menentukan keputusan keuangan sehingga walaupun mahasiswa memiliki pengetahuan atau literasi keuangan yang sudah tinggi akan tetapi bisa saja tidak tepat mengambil keputusan keuangan dikarenakan terpengaruhi oleh faktor lain.

2. Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil dari pengujian parsial (Uji-T), sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan karena hasil dari Uji-T memperoleh t hitung  $>$  t tabel ( $5.993 > 1.98932$ ) dengan nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ . Hasil penelitian yang didapat memiliki hasil yang sama dengan penelitian Irine dan Damanik (2016) dimana hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap kelancaran perilaku manajemen keuangan, dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhushan dan Medury (2014) yang berjudul "*An empirical analysis of interlinkages between financial attitude, financial behavior and financial knowledge*" dengan hasil yang menyatakan bahwa sikap keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian tersebut memberikan arti bahwa sikap keuangan memiliki peranan khusus dalam mengarahkan individu untuk mempraktekkan perilaku keuangannya. Sikap keuangan yang baik akan membuat individu lebih baik lagi dalam menentukan keputusan keuangannya dan akan lebih mencerminkan pola berpikir yang jauh lebih baik tentang keuangan. Seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan berpikir tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sesuai dengan kebutuhannya, menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran, menyisihkan sebagian uang untuk tabungan dan investasi dan pengambilan keputusan struktur modal yang tepat. Hasil penelitian yang didapatkan ini sesuai dengan hasil penelitian Mien dan Thao (2015) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Setiap individu akan memiliki perilaku keuangan yang jauh lebih baik apabila disertai dengan memiliki sikap keuangan yang baik pula.

Dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang, semakin baik sikap keuangan seseorang, maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Apabila mahasiswa memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, artinya mahasiswa tersebut telah mencerminkan sikap keuangan yang baik pula dengan memiliki kerangka pikir yang bebas dan mandiri serta dapat menganalisis dan mengatasi kemungkinan risiko yang dihadapi.

### 3. Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel pengujian secara simultan (Uji-F), diperoleh hasil  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  atau  $61.431 \geq 3.11$  dan  $Sig. 0.000 < 0.05$  yang artinya hipotesis  $H_1$  diterima atau dengan kata lain literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Besarnya hubungan antara literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan yang diperoleh dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 60% dengan kata lain kemampuan variabel literasi keuangan dan sikap keuangan hanya mampu mempengaruhi sebesar 60% dan 40% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Hasil penelitian yang didapat mencerminkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku pendanaan. Hasil tersebut memberikan makna bahwa dengan literasi dan sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan baik maka seorang individu akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Setiap mahasiswa yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, artinya mahasiswa tersebut telah mencerminkan literasi keuangan yang baik sehingga dapat menganalisis dan mengatasi kemungkinan risiko yang dihadapi. Semakin tinggi dan baiknya sikap keuangan seorang mahasiswa akan semakin mendorong perilaku manajemen keuangannya. Sikap keuangan membantu seseorang dalam mengatur perilaku manajemen keuangannya, serta dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan keputusan terkait manajemen keuangan.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada penelitian ini peneliti menyimpulkan 3 hasil penelitian, yaitu:

1. Tingkat Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung sudah tinggi, sedangkan tingkat Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung berada pada kategori cukup.
2. Literasi Keuangan dan sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan secara simultan. Tetapi secara parsial hanya sikap keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen

Keuangan, sedangkan Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

3. Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh sebesar 60% terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dan 40% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak digunakan pada penelitian ini.

## V. SARAN

1. Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung  
Sebagai mahasiswa yang masih berada pada masa pendidikan diupayakan agar bisa mandiri dalam mengelola keuangan dan mengembangkan pengetahuannya di bidang keuangan. Karena dengan memiliki pengetahuan yang cukup dapat membantu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan pribadi didalam kehidupan sehari-hari dan untuk periode jangka panjang.
2. Pihak Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung  
Khususnya bagi pihak Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung dan umumnya keseluruhan untuk pihak Universitas Islam Bandung untuk dapat lebih meningkatkan pendidikan di bidang keuangan baik melalui belajar secara formal dikelas ataupun melalui program-program yang dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap permasalahan keuangan mereka dengan acara-acara non formal seputar keuangan seperti seminar ataupun workshop.
3. Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan alangkah baiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan beberapa variabel tambahan lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seperti pendapatan orang tua. Penelitian selanjutnya pula diharapkan dapat membahas hubungan sebab dan akibat antar variabel dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain selain analisis deskriptif.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bongomin., Ntayi, J., Munene, J., & Nabeta, I. (2016). *Social capital: Mediator of Financial Literacy and Financial Inclusion In Rural Uganda*. Review of International Business and Strategy.
- [2] Cole, S, and N. Fernando. (2008). *Assessing the Importance of Financial Literacy*. Asian Development Bank: Finance for the poor. Oxford University.
- [3] Fogue, M, J, A, M, Garman, H, M, K, R, Hasan A, N dan Shari, A, N. (2010). *Financial literacy: a study among University students*. Interdisciplinary Journal of contemporary Research in Business.
- [4] Habshick, Marco. (2011). *Survey of Financial Literacy Schemes in the EU27, Hamburg*. Financial Services EVERS JUNG Research and Consulting.

- [5] Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Hilgert, Marianne A., Hogart, Jeanne M., & Beverly, Sondra G (2003). Household Finacial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. Federal Reserve Bulletin. 309-322.
- [7] Humaira, Iklima (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentral Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [8] Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya*. Journal of Business and Banking.
- [9] Lusardi, A. and Olivia S. Mitchell. (2013). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. Journal of Monetary Economics.
- [10] Marsh, Brant A (2006). *Examining the Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities In the State of Texas*. Disertasi.
- [11] Robbins L, A. 2008. *The financial knowledge of Canadians*. Canadian Social Trend.
- [12] Sewell, M. (2010). *Behavioural Finance*. Journal University of Cambridge